

BUMN Didorong Rilis Obligasi

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendorong sejumlah perusahaan pelat merah untuk memanfaatkan masuknya Indonesia dalam tingkat layak investasi (*investment grade*) dengan *go public* pada tahun depan. Menteri BUMN Dahlan Iskan menyatakan bahwa ada dua peran yang harus dijalankan BUMN terkait naiknya peringkat Indonesia tersebut. Pertama, BUMN harus membantu negara agar tidak mengecewakan investasi yang masuk ke Indonesia dengan memperbaiki dan membangun pelabuhan maupun bandara serta pipa gas trans Jawa guna menurunkan biaya logistik dalam negeri. Kedua, BUMN harus memanfaatkan kesempatan tersebut dengan melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) tahun depan.

Dikarenakan banyaknya proyek infrastruktur yang akan dikerjakan oleh BUMN pada tahun 2012 mendatang, membuat pemerintah mendesak BUMN infrastruktur untuk menerbitkan obligasi (surat utang) sebagai sumber pendanaan proyek. Menurut Dahlan, dirinya sejak lama telah menyerukan kepada BUMN untuk segera menerbitkan obligasi dalam rangka meningkatkan kapasitas keuangan BUMN sehingga mampu menggarap banyak proyek.

Selain BUMN, pemerintah sendiri juga akan mengandalkan pembiayaan dari obligasi dalam negeri untuk menutup defisit APBN 2012. Direktur Strategi dan Portofolio Utang Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan Ayu Sukorini (1/12/2011) menyatakan bahwa pemerintah menggunakan strategi untuk memenuhi pembiayaan 2012 dengan ditutup oleh penerbitan surat berharga negara (SBN) dan pinjaman dalam negeri. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa total belanja negara pada 2012 ditetapkan lebih dari Rp 1.400 triliun yang mana sebagian dari jumlah itu harus dibiayai melalui utang. (rh)

Sumber :

1. <http://www.seputar-indonesia.com/ediscetak/content/view/452303/>
2. <http://beritasore.com/2011/12/01/pemerintah-andalkan-obligasi-tutup-defisit-apbn-2012/>
3. Surat Kabar Kontan. Edisi Rabu, 21 Desember 2011. *Garap Proyek Besar, BUMN Didorong Rilis Obligasi*. Hal. 20.